

# Pelatihan Pemanfaatan *Google Classroom* pada Pembelajaran *Daring* di SMK Analisis Mandala Bakti Kota Palopo

Hardaiana<sup>1</sup>  
Akramunnisa<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas Cokroaminoto Palopo  
[hardaianauncp@gmail.com](mailto:hardaianauncp@gmail.com),  
[akramunnisa89@gmail.com](mailto:akramunnisa89@gmail.com)

**Kata Kunci:** *google classroom*,  
*pandemi*, *pelatihan*

**Abstrak:** Tujuan yang ingindi capai pada kegiatan Pengabdian ini adalah melaksanakan pelatihan dan pendampingan guru-guru dalam rangka pemanfaatan *Goggle Classroom* untuk meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran dan proses belajar mengajar daring di masa pandemi COVID 19. Target yang ingin dicapai adalah guru-guru di SMK Analisis Mandala Bakti dapat mengetahui dan menerapkan media pembelajaran daring ,khususnya *Google Classroom*. Untuk mencapai tujuan dan target khusus ini metode yang digunakan adalah dengan transfer IPTEK kepadaguru di SMK Analisis Mandala Bakti. Kegiatan pelatihan inimeliputi : Pelatihan media pembelajaran dan pengenalan cara menggunakan *google classroom*. Setelah pelatihan ini selesai dilaksanakan maka langkah selanjutnyaa adalah memberikan pendampingan kepada guru-guru di SMK Analisis Mandala Bakti denga nilmu yang sudah diperoleh pada saatpelatihan dan dapat membantu proses belajar mengajar dimasa pandemi COVID 19.

## Pendahuluan

*Google Classroom* adalah layanan web gratis, yang dikembangkan oleh *Google* untuk sekolah, yang bertujuan untuk menyederhanakan membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka. Tujuan utama *Google Classroom* adalah untuk merampingkan proses berbagi file antara guru dan siswa.

*Google Classroom* menggabungkan *Google Drive* untuk pembuatan dan pengiriman penugasan, *Google Docs*, *Sheets*, dan *Slides* untuk penulisan, Gmail untuk komunikasi, dan *Google Calendar* untuk penjadwalan. Siswa dapat diundang untuk bergabung dengan kelas melalui kode pribadi, atau secara

otomatis diimpor dari domain sekolah. Setiap kelas membuat folder terpisah di Drive masing-masing pengguna, di mana siswa dapat mengirimkan pekerjaan untuk dinilai oleh guru. Aplikasi seluler, tersedia untuk perangkat iOS dan Android, memungkinkan pengguna mengambil foto dan melampirkan penugasan, berbagi file dari aplikasi lain, dan mengakses informasi secara offline. Guru dapat memantau kemajuan untuk setiap siswa, dan setelah dinilai, guru dapat kembali bekerja bersama dengan komentar.

Perkembangan teknologi dalam bidang informasi membawa pengaruh terhadap berbagai bidang. Termasuk dalam pendidikan khususnya dalam pengembangan media pembelajaran. Sistem pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh yang mengandalkan penggunaan media dalam penyampaian materinya harus ditinjau kembali keefektifannya. Terutama di saat pandemi Covid-19. Penerapan sistem pembelajaran jarak jauh akan menjadi tren teknologi pembelajaran saat ini. Hal ini sejalan dengan Permendikbud RI Nomor 119 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi pendidikan/pembelajaran. PJJ mempunyai karakteristik terbuka, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi pendidikan, dan/atau menggunakan teknologipendidikan lainnya. Kegiatan belajar mengajar kini dapat dilakukan dengan pembelajaran online dengan didukung penggunaan *Learning Management System* (LMS). LMS digunakan oleh guru dan siswa sebagai media self-service dan self- guided secara cepat dan akurat tak terbatas ruang dan waktu. Salah satu LMS adalah google classroom. Google Classroom dapat memudahkan guru dalam membuat dan membagikan materi pembelajaran, mengumpulkan tugas, dan memberikan nilai dan feedback dari tugas siswa.

Oleh karena itu, dalam mewujudkan Tri Darma perguruan tinggi, dosen memiliki tanggung jawab melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dipandang sebagai sarana untuk memediasi kampus dan masyarakat dalam hal ini guru-guru di SMK Analisis Mandala Bakti. Sebagai realisasi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di SMK Analisis Mandala Bakti Kota Palopo para guru dilatih menggunakan *google classroom* dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Pelatihan dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan mendasar mengenai penggunaan *Google Classroom*, dan memberikan gambaran pengalaman penggunaan *Google Classroom* secara sistematis dalam pembelajaran.

Sekolah merupakan instansi penting yang harus menerapkan Sistem pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh yang mengandalkan penggunaan media dalam penyampaian materinya harus ditinjau kembali keefektifannya. Terutama di saat pandemi Covid-19. Penerapan sistem pembelajaran jarak jauh akan menjadi tren teknologi pembelajaran saat ini. SMK Analisis Mandala Bakti Kota Palopo merupakan sekolah yang mengharuskan siswanya untuk belajar daring dan membutuhkan pemahaman lebih lanjut mengenai penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar.

Dampak COVID-19 ini sangat dirasakan pada aspek ekonomi yang semakin melemah. Namun lambat laun ternyata dampaknya terjadi pada segala aspek

kehidupan. Baik itu aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, agama, maupun sosial. Khususnya pada pendidikan, dampak yang tengah dirasakan yakni perubahan teknis pendidikan yang mulanya dilakukan dengan tatap muka di kelas, sekarang dilakukan melalui pembelajaran online (daring). Kebijakan ini dilakukan guna memutus rantai persebaran COVID-19. Kebijakan ini tidak hanya terjadi di Indonesia namun di negara seluruh dunia (Agustin, 2020).

Pembelajaran Pembelajaran daring merupakan tantangan baru untuk guru. Dimana pembelajaran merupakan pembelajaran yang memanfaatkan akses internet. Pembelajaran daring menurut Astini (2020:15) sistem pembelajaran melalui media internet atau media jaringa komputer yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun guna menyampaikan bahan ajar ke siswa. Sehingga pembelajaran daring lebih fleksibel dan diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa.

Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan berbagai aplikasi salah satunya google clasroom. Sabran & Sabara (2019) pemanfaatan google clasroom dapat melalui multiplatform yakni dapat melalui komputer dan dapat melalui gawai. Melalui aplikasi *Google Classroom* (GC) diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Oleh karena itu, penggunaan GC ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik (Hakim, 2016)

## **Metode Pelaksanaan Solusi yang Ditawarkan**

Solusi yang ditawarkan oleh tim pengusul untuk mengatasi permasalahan mitra adalah membuat pelatihan pengenalan *Google Classroom*. Dalam pelatihan tersebut, perangkat lunak yang digunakan adalah *Google Classroom*. Pelatihan ini menggunakan media Laptop/PC dan HP dan slide presentase digunakan sebagai media pelatihan di lokasi mitra sehingga diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar bagi mitra secara mandiri setelah dilaksanakan pelatihan ini.

### **Partisipasi Mitra**

Program Pengabdian Masyarakat ini tidak dapat berjalan tanpa partisipasi dari mitra program. Partisipasi mitra yang diharapkan dalam pelaksanaan program ini adalah guru-guru dapat memberikan informasi proses pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 dan metode mereka dengan pembelajaran jarak jauh. Hal ini diperlukan sebagai data awal dalam pengembangan modul dan tutorial serta perancangan pelatihan. Selanjutnya mitra diharapkan dapat mengikuti pelatihan yang dimulai dari pemaparan teori, simulasi penggunaan layananweb.

Semua data yang diberikan akan digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan modul serta rancangan pelatihan. Semakin detail informasi yang diberikan maka diharapkan hasil yang diperoleh juga akan semakin baik.

### **Prosedur Kerja**

Dalam melaksanakan pelatihan ini, dilakukan dengan pemaparan materi dan praktek langsung menggunakan *Google Classroom* dalam pembelajaran. Pelatihan ini dibagi kedalam dua sesi yaitu sesi teori, dan sesi praktek.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan ini adalah *Google Classroom* dapat memudahkan guru dalam membuat dan membagikan materi pembelajaran, mengumpulkan tugas, dan memberikan nilai dan feedback dari tugas siswa. Adapun perangkat lunak yang digunakan dan implementasi dari pelatihan ini ini sebagai berikut :

1. Perangkat lunak yang digunakan dalam membuat modul pelatihan adalah *Google Classroom*.
2. Perangkat keras yang digunakan pada proses pembuatan modul yaitu Komputer dan Handphone Android.
3. Tahap implementasi

Modul disajikan dalam pelatihan tersebut. Setiap peserta mendapat modul yang dijadikan sebagai penuntun selama mengikuti pelatihan. Modul pelatihan pemodelan tersebut terdiri dari dua bagian yang meliputi:

1. Sesi teori yang berisi mengenai teori dasar penggunaan *Google Classroom*
2. Sesi praktek, berisi mengenai *Google Classroom* cara memudahkan guru dalam membuat dan membagikan materi pembelajaran, mengumpulkan tugas, dan memberikan nilai dan feedback dari tugas siswa

Pendidikan menjadi salah satu faktor penentu kemajuan pembangunan pada berbagai bidang. Salah satunya adalah pendidikan tinggi yang berfungsi mengembangkan potensi bangsa dalam rangka mencerdaskan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat. Kunci utama yang turut menentukan kemajuan pendidikan adalah mutu pendidikan yang diselenggarakan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. Setiap institusi pendidikan tinggi selalu menyediakan sarana yang khusus mengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ilmu perkembangan pengetahuan, teknologi, seni dan kebutuhan dunia kerja.

Kesiapan sumber daya manusia sebagai tenaga pengajar, peneliti dan pengabdian harus ditingkatkan agar mampu menerapkan ilmunya dan menghasilkan lulusan yang mampu berkompetensi di tingkat nasional dan global. Universitas Cokroaminoto Palopo sebagai salah satu lembaga yang mengemban amanah mengembangkan dan menyebarkan Tridharma Perguruan Tinggi, diharapkan ikut berperan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM). Fakultas Teknik Komputer Universitas Cokroaminoto Palopo telah banyak melakukan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang keilmuan Fakultas Teknik Komputer. Kegiatan yang dilakukan adalah pengembangan dan pemberdayaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menjalin kerjasama, baik dengan pemerintah maupun dengan swasta.

Program pengabdian yang telah dilakukan Fakultas Teknik komputer meliputi

1. Pelatihan komputer di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Luwu.
2. Penelitian makanan tradisional, gizi dan kesehatan,
3. Penelitian pengembangan ilmu pendidikan, penelitian seni dan budaya etnik Luwu dan Sulawesi
4. Program pendidikan pelatihan dan penyuluhan, program penerapan IPTEK
5. Program pengembangan budaya dan kewirausahaan.

Kepakaran yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan pelatihan desain grafis secara menyeluruh dalam rangka pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah

1. Kepakaran seorang dari prodi informatika yang akan menjelaskan tentang penggunaan fungsi-fungsi yang ada di *Google Classroom*.
2. Kepakaran seorang yang mampu menggunakan mensinkronkan materi-materi pendidikan di Sekolah dengan fitur yang ada pada *Google Classroom*

Dari kombinasi kepakaran di atas dapat memberikan pengetahuan secara terpadu dalam pelatihan penggunaan layanan web *Google Classroom* menggunakan Komputer dan Handphone Android.

Pelaksanaan pelatihan *Google Classroom* ini dilaksanakan selama satu (2) hari yaitu dari tanggal 27 s/d 28 Agustus 2020. Pelatihan ini dilaksanakan di SMK Analisis Mandala Bakti Kota Palopo



Pelatihan ini diikuti oleh guru-guru SMK Analisis Mandala Bakti Kota Palopo . Kegiatan yang dilakukan adalah pengembangan dan pemberdayaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menjalin kerjasama, baik dengan pemerintah maupun dengan swasta. Modul disajikan dalam pelatihan tersebut. Setiap peserta mendapat modul yang dijadikan sebagai penuntun selama mengikuti pelatihan

## Simpulan

1. Dalam pelatihan ini, Para pegawai keluarahan sudah mampu menggunakan layanan web *Google Classroom*
2. Dengan pelatihan ini, Para guru sudah memiliki tambahan *skill* untuk *Google Classroom* dapat membuat dan membagikan materi pembelajaran, mengumpulkan tugas, dan memberikan nilai dan *feedback* dari tugas siswa

**Daftar Pustaka**

- Agustin L.L.T., (2020) Dampak Pembelajaran Daring Dengan Whatsapp Group Pada Prilaku Kreatif Siswa (Studi Kasus Pembelajaran Di Kelas IV SD Terangmas Undaan Kudus).
- Hakim, A.B., (2016). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. I-STATEMENT: Information System and Technology Management, 2(1).
- Sabran & Sabara E., (2019) Keefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran. Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar “Diseminasi Hasil Penelitian melalui Optimalisasi Sinta dan Hak Kekayaan Intelektual” ISBN : 978-602-5554-71-1
- Terasne, Salim, A., Permana D., Sugianto. N., Suryati, Arif. M.,& Putri. K.H.R., (2019) Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran bagi Guru SMA Hang Tuah 3 Mataram, Jurnal Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. 4 (1). 77-81.
- Rozak & Albani M.A. (2018) desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban. 5(1), 83-102.